

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan keadaan infrastruktur di negara yang berkembang khususnya di Indonesia hingga kini terus mencapai kemajuan dengan begitu pesatnya, hal ini juga disertai dengan kemajuan teknologi khususnya pada bidang konstruksi yang hingga saat ini masih melibatkan teknologi sebagai alat guna dalam menyelesaikan permasalahan baik itu dalam segi teknis maupun manajemen proyeknya. Dalam pembangunannya suatu proyek konstruksi di harapkan sudah memiliki perencanaan dalam segi manajemen proyek yang tersusun dengan baik serta dapat meningkatkan proyek tersebut menjadi lebih efektif dan efisien (Wahyudi, 2020).

Dalam masa pelaksanaan suatu pembangunan di suatu proyek baik dengan jangkauan skala yang besar maupun kecil harus sesuai berdasarkan manajemen proyek yang sudah direncanakan dengan sebagaimana pada tahapan perencanaan, pembangunan, dan pelaksanaan awalnya. Terkait dengan manajemen dalam proyek konstruksi memiliki lima unsur yang terkait demi mendorong kesuksesan dalam pelaksanaan proyek tersebut yaitu terdiri dari *men, money, materials, machines, and method* (Kiswati & Chasanah, 2019). Penerapan manajemen dalam proyek sangat berpengaruh guna menghindari Terjadinya ketidaksesuaian pada manajemen konstruksi yang dilaksanakan dapat menimbulkan munculnya permasalahan dan kendala – kendala yang terjadi di kemudian hari pada suatu proyek yang sedang berlangsung, karena keberhasilan pelaksanaan proyek dapat dilihat dari kesesuaian waktu yang telah ditentukan, efisien biaya, dan efektivitas nilai mutu proyek tersebut (Efendi et al., 2019)

Selain nilai mutu, pada tahap awal perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan proyek pembangunan, manajemen waktu dan biaya

menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan penjadwalan yang telah ditetapkan dan anggaran yang sudah tersedia. Waktu dan biaya merupakan aspek yang penting dalam pelaksanaan proyek karena akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dari keseluruhan proyek. Penerapan manajemen waktu dan biaya bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta menghindari kemungkinan keterlambatan dan peningkatan biaya yang tidak terduga dalam masa pelaksanaannya (Belferik et al., 2023)

Sementara itu, pelaksanaan proyek pembangunan dalam skala besar tentunya harus memiliki manajemen proyek yang baik demi memastikan tercapainya target pelaksanaan waktu pengerjaan dan kesesuaian biaya yang dikeluarkan agar tidak terjadi kerugian yang besar di kemudian hari. Seperti halnya, pada proyek pembangunan yang memiliki peranan penting sebagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sedang membutuhkan perawatan medis secara khusus, tentunya diharuskan masa pelaksanaan pembangunan proyek menjadi prioritas tertentu dengan target penyelesaian harus sesuai dengan ketepatan waktu dan efisien yang telah direncanakan akan mempercepat penggunaannya bagi mereka yang membutuhkan fasilitas tersebut (Angga Sujarno & Julian Firdaus, 2023)

Pembangunan rumah sakit kanker dharmais merupakan proyek milik pemerintah yang dibangun di daerah khususnya ibu kota yaitu di Jalan Letjen. S. parman No.84 – 86, Jakarta Barat dengan tingkat kebutuhan operasionalisasi dan pelayanan fasilitas Kesehatan yang sangat tinggi. Bahkan pembangunan Rumah Sakit Kanker Dharmais ini akan dijadikan sebagai pusat dari Rumah Sakit Kanker di seluruh Indonesia. Sehingga, sudah semestinya memerlukan penyelesaian pembangunan yang optimal dengan ketepatan waktu dan kebutuhan biaya yang sesuai dengan perencanaannya.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan proyek RS Kanker Dharmais sudah direncanakan akan berjalan selama jangka waktu 24 bulan atau

96 minggu dan perhitungannya setara dengan 720 hari di kalender. Pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut telah terlaksana sejak 11 Oktober 2022 dan akan selesai pada 29 September 2024 dengan anggaran biaya yang direncanakan sebesar Rp. 427.357.838.000,- (Exclude Biaya PPN).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan bertujuan untuk mengevaluasi hasil kinerja pelaksanaan yang berhubungan dengan waktu durasi dan pengelolaan biaya proyek menggunakan Metode *Earned Value* selama proyek tersebut berlangsung hingga perkiraan masa pembangunan proyek tersebut terselesaikan. Pemilihan penggunaan Metode *Earned Value* dalam penelitian ini untuk mengevaluasi nilai hubungan waktu dan biaya yang telah dicapai selama pelaksanaan proyek berlangsung serta perkiraan yang akan dicapai hingga masa pembangunan tersebut berakhir. Metode *Earned Value* memiliki salah satu indikator yang dapat menilai masa perkiraan kinerja waktu *Schedule performance Index* (SPI) dan biaya *Cost performance Index* (CPI) pada periode waktu durasi tertentu, selain itu terdapat juga perkiraan waktu dan biaya yang akan diselesaikan beserta dengan total keseluruhannya yang akan dinilai dengan *ETC (Estimate to Complete)*, *EAC (Estimate At Complete)*, *ETC (Estimate To Schedule)*, dan *EAS (Estimate At schedule)*.

Demikian dilakukannya pengevaluasian kinerja waktu dan biaya pada pelaksanaan proyek dengan penerapan metode *Earned Value* ini diharapkan dapat membantu menilai hasil kinerja yang telah berlangsung sebagai acuan untuk meningkatkan keberhasilan dan pengembangan strategi dalam pelaksanaan proyek yang telah terlaksanan hingga masa pembangunannya selesai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, maka dapat ditemukan beberapa kegiatan masalah yang harus ditinjau yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah pelaksanaan proyek sesuai dengan durasi atau perencanaan penjadwalan proyek yang telah ditentukan?
- b. Berapa besar nilai indeks pada waktu (SV) dan variasi biaya (CV) pada proyek tersebut?
- c. Bagaimana produktivitas yang dihasilkan pada biaya (CPI) dan waktu (SPI)?
- d. Bagaimana perkiraan pada waktu dan biaya terhadap pelaksanaan proyek?
- e. Berapa besar pengaruh metode *Earned Value* terhadap keuntungan dan kerugian pada pelaksanaan proyek?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui masa pelaksanaan proyek sesuai dengan durasi atau perencanaan penjadwalan proyek yang telah ditentukan
- b. Mengetahui besar nilai indeks pada waktu (SV) dan variasi biaya (CV) pada proyek tersebut
- c. Mengetahui produktivitas yang dihasilkan pada biaya (CPI) dan waktu (SPI)
- d. Mengetahui perkiraan pada waktu dan biaya terhadap pelaksanaan proyek
- e. Mengetahui besar pengaruh metode *Earned Value* terhadap keuntungan dan kerugian pada pelaksanaan proyek

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, dapat diuraikan manfaat yang akan dihasilkan oleh penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan penerapan manajemen waktu dan biaya pada pelaksanaan pembangunan konstruksi.
- b. Sebagai solusi untuk memperbaiki manajemen konstruksi pada proyek untuk menghindari dari keterlambatan pelaksanaan pembangunan proyek.

- c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengembangan wawasan pada penggunaan metode *Earned Value* dalam penerapan untuk pelaksanaan pembangunan gedung, jalan, jembatan, infrastruktur, dan pembangunan lainnya.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan penelitian pada proyek pembangunan Rumah Sakit Kanker Dharmais yang berlokasi di daerah Kawasan ibu kota Jakarta barat.
- b. Data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini didapatkan dari kontraktor proyek yaitu seperti data profil proyek, kurva s, laporan rencana mingguan dan realisasi pekerjaan, penjadwalan proyek (*time schedule*), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- c. Fokus pada penerapan metode *Earned Value* dalam kinerja pada manajemen waktu dan biaya proyek.
- d. Metode *Earned Value* mengkaji suatu perencanaan dan pengendalian proyek yang sudah dikerjakan atau dalam tahap penyelesaian, serta masa akhir pelaksanaan.
- e. Terbatas pada proyek pembangunan dengan kompleksitas yang setara, tidak mencakup proyek dengan skala yang sangat kecil atau sangat besar yang mungkin memiliki karakteristik manajemen yang berbeda.
- f. Proyek pembangunan yang melibatkan serangkaian kegiatan rencana dan aktual pada pelaksanaan pekerjaan proyek yang berhubungan dengan waktu dan biaya terkait peninjauan peneliti.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan pada laporan penelitian ini menggunakan sistem penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu meliputi:

#### Bab I

##### Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **Bab II**

### **Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan dasar teori yang akan digunakan untuk kajian permasalahan penelitian yang berkorelasi dengan literatur terdahulu sebagai bahan acuan dalam kajian penelitian ini.

## **Bab III**

### **Metode Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai tahapan alur yang akan dilakukan dalam melengkapi data-data beserta uraian singkat mengenai analisis yang dilakukan guna mencapai hasil analisis data.

## **Bab IV**

### **Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan evaluasi hasil efektivitas kinerja penggunaan metode *Earned Value*.

## **Bab V**

### **Penutup**

Bab ini merupakan bentuk kesimpulan yang akan berkorelasi terkait tujuan penelitian, serta saran yang akan diberikan terhadap penelitian selanjutnya.